



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI
RESES MASA PERSIDANGAN IV TAHUN 2023-2024
KE KABUPATEN MANGGARAI BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARAN TIMUR**

*
**

**
*

JAKARTA 2024



**KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI
RESES MASA PERSIDANGAN V TAHUN 2023-2024
KE KABUPATEN MANGGARAI BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
29 APRIL–3 MEI 2024**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN SPESIFIK

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Reses Komisi IV DPR RI Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2023-2024 adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 59 ayat (4) butir d: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah.
 - b. Pasal 59 ayat (5) butir f: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 25 Maret 2024.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 15 Mei 2024.

B. RUANG LINGKUP

Komisi IV DPR RI melakukan Kunjungan Reses ke Kabupaten Manggarai Barat pada Masa Persidangan V Tahun 2023-2024 adalah untuk melaksanakan tugas dan fungsi DPR RI dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian, kelautan dan perikanan, lingkungan hidup dan kehutanan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Kunjungan Reses Komisi IV DPR RI, diantaranya:

1. Diskusi dan meninjau secara langsung stok dan harga pangan di Bulog Kab. Manggarai Barat dampak dari permasalahan kenaikan harga dan kelangkaan bahan pokok di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Diskusi dengan nelayan dan pemerintah daerah dilanjutkan meninjau secara langsung tata kelola TPI Labuan Bajo Kab. Manggarai Barat Prov. Nusa Tenggara Timur.
3. Meninjau secara langsung sejauhmana Pengelolaan Wisata Alam dan Konservasi Sumber Daya Alam di kawasan Taman Nasional Komodo, khususnya di Pulau Padar dan Pulau Rinca, serta mendengarkan aspirasi masyarakat dan pemda.

D. SUSUNAN TIM

Tim Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI dipimpin oleh Bapak Sudin, S.E. dan diikuti oleh para anggota Komisi IV DPR RI.

E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN

Kunjungan Reses dilakukan pada tanggal 29 April – 3 Mei 2024 di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

F. GAMBARAN UMUM

Labuan Bajo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Labuan Bajo juga merupakan ibu kota Kabupaten Manggarai Barat dimana merupakan pusat pengembangan Kota Wisata. Hal ini dibuktikan dengan ditetapkan Labuan Bajo sebagai “destinasi wisata superprioritas di Indonesia.” Beberapa lokasi pusat pariwisata terkenal antara lain: Taman Nasional Komodo, Pulau Padar, Pulau Sebayur, Pulau Rinca, Siaba, Taka Makasar, Gili Lawa, Manta Point, Pulau Kalong, Manjarite, Pink Beach, Pantai Pede, Pantai Gorontalo, Puncak Waringin, Gua Batu Cermin, Wae Cicu, Pulau Bidadari, dan Batu Gosok.

Integrasi antara pariwisata dan sektor-sektor lokal seperti pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan serta lingkungan hidup sangatlah dekat keterkaitannya. Dengan luas wilayah mencapai 9.000 kilometer persegi, 7.000 di antaranya adalah lautan. Kab. Manggarai Barat memiliki semua potensi

yang dibutuhkan dalam mendukung konsep pariwisata premium dengan sumber daya lokal yang kaya. "Destinasi pariwisata kelas dunia ini didirikan di atas fondasi yang kuat dalam sektor kelautan dan pertanian untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas yang tinggi bagi para wisatawan. Pembangunan berkelanjutan di manggarai barat diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung saja tetapi juga memperkuat ekonomi lokal dan memastikan keberlanjutan sumber daya alam yang ada.

Potensi sektor pertanian dimiliki Kabupaten Manggarai Barat bisa dibilang menjanjikan dimana menjadi aset masa depan yang harus dijaga dan dipertahankan dengan baik, seperti hortikultura, sayur-sayuran, jagung dan lainnya. Untuk itu perlu dikembangkan serta dimajukan dengan pendekatan teknologi agar hasil pertanian dan perkebunan dapat mencukupi kebutuhan pangan. Terkait SDM terampil di sektor pertanian, masih tergolong kurang sehingga perlu ada terobosan pelatihan dan alih teknologi agar kualitas produk yang dihasilkan dapat berdaya saing dan berdampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat untuk kesejahteraan.

Terkait potensi perikanan di tahun 2024 Labuan Bajo menargetkan produksi ikan sebanyak 4.900 ton. Dinas Perikanan Manggarai Barat berencana menyelesaikan dokumen untuk ekspor ke Taiwan, melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Pengembangan ini dilakukan karena pada tahun 2023 telah berhasil mengekspor sebanyak 4.086 ton ikan ke Malaysia dan Singapura. Adapun produksi ikan di Kabupaten Manggarai Barat di tahun 2023 mencapai sebanyak 7.047.606 kg, diantaranya jenis ikan kerapu, ikan kakap merah, ikan tenggiri, gurita, lobster, dan udang ronggeng dan sebagainya.

Terkait potensi kehutanan diantaranya di Kab. Manggarai Barat adalah Taman Nasional Komodo (TNK). Selain alamnya yang indah, spesies langka juga ditemukan yakni Komodo (*Varanus komodoensis*) yang merupakan satu-satunya binatang purba yang masih ada sehingga dicatat dalam *World Heritage Site* dan *Man and Biosphere Reserve* oleh UNESCO tahun 1986. Pada tahun 2021 masuk dalam *The New 7 Wonders of Nature*.

II. KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI

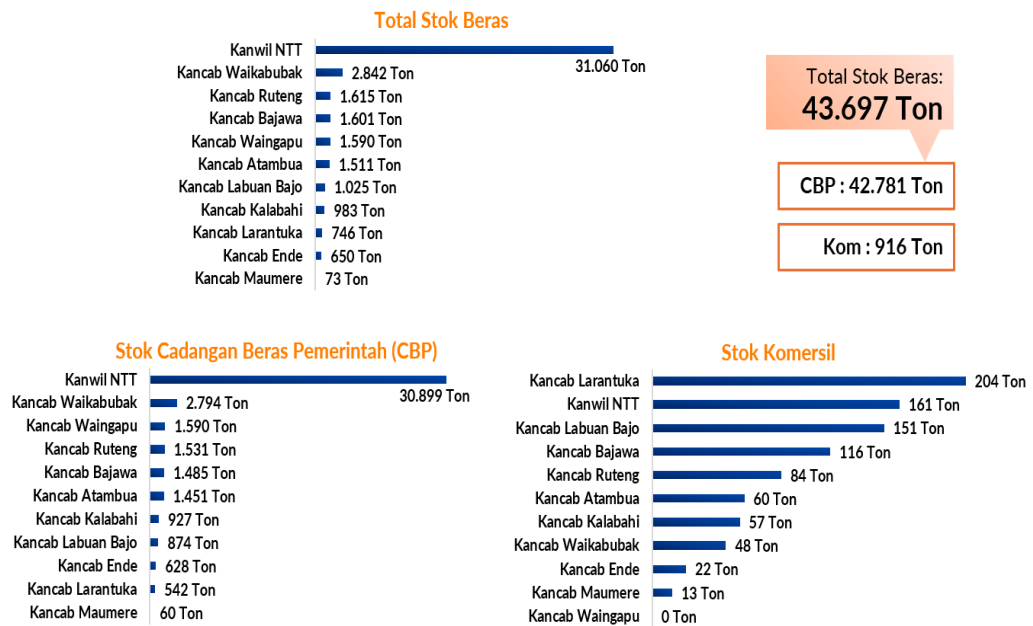
A. BULOG

Pada saat kunjungan kelapangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tim Komisi IV DPR RI mendapatkan gambaran informasi sebagai berikut :

1. Masih ada kendala dalam penyerapan beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur, diantaranya:
 - a. Mesin pengolahan di petani masih jenis 1-pass, sehingga hasil gilingan padi tidak memenuhi standar pengadaan BULOG.
 - b. Keterbatasan jumlah penggilingan padi skala menengah/besar di NTT, hanya ada beberapa titik sentral padi, yaitu Kab. Nagekeo, Kab. Bajawa dan Kab. Manggarai Barat.
 - c. Harga jual beras hasil giling lokal tergolong mahal
2. Total Importasi s.d. 24 April 2024 untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 38.350 Ton, dengan muatan sebanyak 13.500 Ton selesai di bongkar, muatan sebanyak 10.000 Ton sedang dalam perjalanan, muatan sebanyak 14.850 Ton *to be announced*
3. Rincian Realisasi Kedatangan Importasi Setiap Tahap, dengan rincian Tahap 1 sebanyak 13.500 Ton, Tahap 2 sebanyak 10.000 Ton, Tahap 3 sebanyak 4.850 Ton, Tahap 4 sebanyak 10.000 Ton
4. Realisasi Penggunaan CBP Kanwil NTT s.d. 24 April 2024 sebanyak 37.831,05 Ton dengan Penyaluran Bantuan Pangan periode Januari-Maret 2024 mencapai 83,97 % atau sebanyak 21.899,45 Ton, rinciannya sebagai berikut:

Provinsi	Kab/Kota	Unit Kerja	Penerima Bantuan Pangan (pBP)	Pagu 3 Bulan Alokasi	Realisasi Per Bulan						Realisasi Total	
					Januari	% Capaian	Februari	% Capaian	Maret	% Capaian	Total	% Capaian
NTT	KAB. KAB TIMOR TENGAH SELATAN	24001 - KANWIL N.T.T	81.691	2.450.730	816.910	100%	751.950	92%	580.730	71%	2.149.590	88%
	KOTA KUPANG	24001 - KANWIL N.T.T	29.543	886.290	295.430	100%	295.430	100%	295.430	100%	886.290	100%
	KAB. KUPANG	24001 - KANWIL N.T.T	64.785	1.943.550	647.850	100%	630.540	97%	289.630	45%	1.568.020	81%
	KAB. ROTE NDAO	24001 - KANWIL N.T.T	28.229	846.870	282.290	100%	282.290	100%	98.460	35%	663.040	78%
	KAB. SABU RAIJUA	24001 - KANWIL N.T.T	21.687	650.610	216.870	100%	216.870	100%	127.990	59%	561.670	86%
	KAB. ALOR	24100 - KANCAB KALABAH	35.239	1.057.170	352.390	100%	324.790	92%	14.770	4%	691.950	65%
	KAB. SUMBA TIMUR	24010 - KANCAB WAIKABU	54.518	1.635.540	545.180	100%	545.180	100%	186.680	34%	1.277.040	78%
	KAB. ENDE	24020 - KANCAB ENDE	47.394	1.421.820	473.940	100%	473.940	100%	473.940	100%	1.421.820	100%
	KAB. FLORES TIMUR	24030 - KANCAB LARANTUKA	33.941	1.018.230	339.410	100%	339.410	100%	101.540	30%	780.360	77%
	KAB. LEMBATA	24030 - KANCAB LARANTUKA	28.037	841.110	280.370	100%	280.370	100%	134.020	48%	694.760	83%
	KAB. SIKKA	24040 - KANCAB MAUMERE	44.773	1.343.190	447.730	100%	447.730	100%	447.730	100%	1.343.190	100%
	KAB. BELU	24050 - KANCAB ATAMBUA	25.018	750.540	250.180	100%	250.180	100%	122.780	49%	623.140	83%
	KAB. MALAKA	24050 - KANCAB ATAMBUA	27.144	814.320	271.440	100%	271.440	100%	176.040	65%	718.920	88%
	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	24050 - KANCAB ATAMBUA	41.141	1.234.230	411.410	100%	411.410	100%	354.430	86%	1.177.250	95%
	KAB. SUMBA BARAT	24060 - KANCAB WAIKABUBAK	28.626	858.780	286.260	100%	286.260	100%	286.260	100%	858.780	100%
	KAB. SUMBA BARAT DAYA	24060 - KANCAB WAIKABUBAK	73.237	2.197.110	732.370	100%	732.370	100%	120.180	16%	1.584.920	72%
	KAB. SUMBA TENGAH	24060 - KANCAB WAIKABUBAK	17.292	518.780	168.120	97%	143.740	83%	-	0%	311.860	60%
	KAB. MANGGARAI	24070 - KANCAB RUTENG	54.922	1.647.660	549.220	100%	549.220	100%	88.100	16%	1.186.540	72%
	KAB. MANGGARAI TIMUR	24070 - KANCAB RUTENG	54.750	1.642.500	547.500	100%	547.500	100%	157.330	29%	1.252.330	76%
	KAB. MANGGARAI BARAT	24090 - KANCAB LABUANBAJO	42.808	1.284.240	428.080	100%	428.080	100%	428.080	100%	1.284.240	100%
KAB. NAGEKEO	24080 - KANCAB BAJAWA	17.691	530.730	176.910	100%	176.910	100%	99.470	53%	447.290	84%	
KAB. NGADA	24080 - KANCAB BAJAWA	16.840	505.200	168.400	100%	168.400	100%	79.650	47%	416.450	82%	
Total			869.306	26.079.180	8.688.260	99,94%	8.554.010	98,40%	4.657.180	53,57%	21.899.450	83,97%

5. Posisi Persediaan Komoditas Pangan Kanwil NTT



6. Terlampir Monitoring Harga Komoditas Pangan NTT sebagai berikut:

Relaksasi HET Beras Medium dan Beras Premium			
HET Beras Premium (Rp/Kg)	Relaksasi HET Beras Premium (Rp/Kg)	HET Beras Medium (Rp/Kg)	Relaksasi HET Beras Medium (Rp/Kg)
14.400	15.400	11.500	13.100

Fleksibilitas HAP Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras					
No.	Komoditas	HAP di Tk. Produsen Perbadan 5/2022 (Rp/kg)	Relaksasi HAP di Tk. Produsen (Rp/kg)	HAP di Tk. Konsumen Perbadan 5/2022 (Rp/kg)	Relaksasi HAP di Tk. Konsumen (Rp/kg)
1	Telur Ayam Ras				
	Batas Bawah	22.000	26.500	27.000	30.000
	Batas Atas	24.000			
2	Daging Ayam Ras				
	Batas Bawah	21.000	25.000	36.750	40.000
	Batas Atas	23.000			

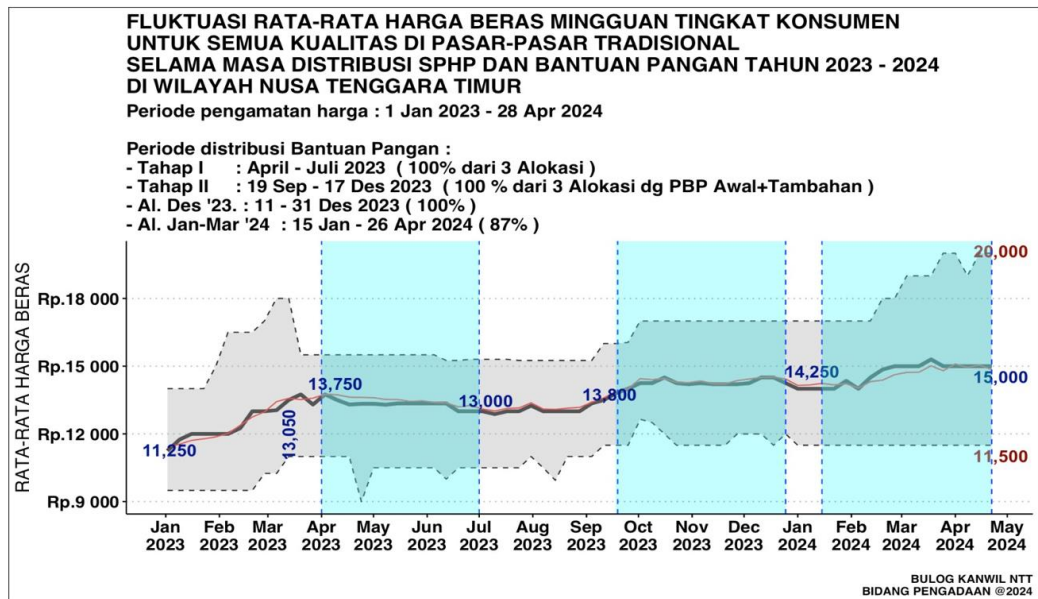
Fleksibilitas Harga Pembelian Gabah/Beras			
No	Uraian	Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg)	Fleksibilitas Harga Pembelian (Rp/Kg)
1.	Gabah Kering Panen (GKP) di Petani	5.000	6.000
2.	Gabah Kering Giling (GKG) di gudang Perum BULOG	6.300	7.400
3.	Beras di gudang Perum BULOG	9.950	11.000

Fleksibilitas HAP Jagung Pipil Kering Tingkat Produsen dan Konsumen			
No.	Komoditas	HAP Jagung dalam Perbadan 5/2022 (Rp/kg)	Fleksibilitas HAP Jagung (Rp/kg)
1	Jagung Pipilan Kering Tingkat Produsen		
	Kadar Air 15%	4.200	5.000
	Kadar Air 20%	3.970	4.725
	Kadar Air 25%	3.750	4.450
	Kadar Air 30%	3.540	4.200
2	Jagung Pipilan Kering Tingkat Konsumen/Peternak		
	Kadar Air 15%	5.000	5.800






7. Terkait kendala Penyaluran Bantuan Pangan di Kanwil NTT diantaranya:

- Perlu adanya Verifikasi dan Validasi (veri-vali) data BNBA, dimana proses verivali di NTT berlangsung cukup lama karena belum ada kesepakatan dengan Pemda, hal ini mengakibatkan awal penyaluran yang mundur.
- Kondisi geografis NTT yang merupakan wilayah kepulauan sehingga mengalami kendala dalam proses penyaluran. Kondisi geografis ini juga mempengaruhi kecepatan pemerataan stok.

- c. Daerah NTT bukan daerah produsen sehingga ketersediaan stok bergantung pada pengiriman dari Kanwil lain maupun dari kedatangan beras impor.
8. Upaya yang akan dilakukan Bulog atas kendala yang dihadapi, diantaranya:
 - a. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, dan meminta kepada bapanas untuk memfasilitasi percepatan verifikasi dengan mendorong Pemda setempat.
 - b. Penyaluran secara rapel dengan perencanaan penyaluran bersama Pemda dan transporter.
 - c. Percepatan pembongkaran impor dan *movement*.
 9. Strategi Bulog dalam Pengendalian Harga di Tingkat Konsumen yakni:
 - a. Mempercepat pasokan melalui Movenas dan Impor.
 - b. Menambah penjualan SPHP ke Mitra BULOG.
 - c. Percepatan penyaluran Bantuan Pangan.



10. Monitoring dan Evaluasi Harga Beras dan Gabah Kanwil NTT sebagai berikut:

Kota Kupang		Penggilingan "Aku Ingat" dan Penggilingan Sriwijaya	
	Pasar Naikoten <ul style="list-style-type: none"> • Beras Premium (Nona Kupang) Rp 17.000,-/kg (stabil) • Beras Premium (Raja Angsa) Rp 17.000,-/kg (stabil) • Beras Premium (Tugu Buaya) Rp 17.000,-/kg (stabil) 		Penggilingan "Sriwijaya" <ul style="list-style-type: none"> • GKG : tidak jual • Beras Inpari 6 : Rp 16.000,-
	Pasar Oeba <ul style="list-style-type: none"> • Beras Medium (Kelinci) Rp 15.000,-/kg (stabil) • Beras Medium (Kepiting) Rp 15.500,-/kg (stabil) • Beras Medium (Tugu Aries) Rp 16.000,-/kg (stabil) 		Penggilingan "Aku Ingat" <ul style="list-style-type: none"> • GKG/GKP : tidak jual • Beras Ciharang : Rp 15.000,- • Beras Inpari 6 : Rp 16.000,- • Beras Inpari 42 : Rp 16.000,-
	Pasar Oebobo <ul style="list-style-type: none"> • Beras Premium (Super Nona Kupang) Rp 17.500,-/kg (stabil) • Beras Medium (Mawar) Rp 15.500,-/kg (stabil) • Beras Premium (Beruang) Rp 16.000,-/kg (stabil) 		

Aspirasi:

Dalam pertemuan dengan beberapa stakeholder, termasuk Kementerian Pertanian dan Badan Pangan Nasional, telah dibahas strategi untuk mendorong produksi lokal yang dapat memenuhi kebutuhan pangan, seperti:

1. Ke depan perlu mengembangkan sentra-sentra pertanian, peternakan, dan perikanan yang dapat menyediakan sayur, buah, dan produk laut segar secara langsung bagi masyarakat dan wisatawan. Harapannya adanya pengurangan ketergantungan impor pangan yang saat ini masih terjadi dengan memaksimalkan potensi pertanian di Manggarai Barat.
2. Pertanian di labuan Bajo masih sangat membutuhkan revitalisasi dan perluasan irigasi dan dalam rangka menopang sentra hortikultura, sayur mayur. Selain itu, perlu menanam pohon bambu karena tanaman tersebut tinggi menyimpan kadar air sebagai sumber kehidupan manusia. Selanjutnya bambu oleh masyarakat dapat dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi kreatif seperti sepeda, sendok, alas rumah.
3. Perlu adanya identifikasi varietas tanaman dan jenis ikan yang paling cocok untuk dibudidayakan dengan mempertimbangkan faktor iklim, ketersediaan sumber daya, dan akses pasar agar memiliki nilai tambah dan berdaya saing.
4. Pemerintah pusat dan daerah perlu terus bekerja sama dalam mengimplementasikan rencana dan kegiatan yang di rancang di Manggarai Barat dalam rangka mensukseskan integrasi pariwisata dan

agrikultur di Indonesia, seperti bantuan combain (10 unit), benih jagung (1.000-2.000 psc), pompa air, dan lain-lain.

5. Keterbatasan pelabuhan mengakibatkan pasokan pangan terhambat distribusinya sehingga menyebabkan kenaikan harga pangan di Manggarai Barat. Oleh karena itu perlu adanya perluasan pelabuhan dan perbaikan tambatan dermaga.
6. Perlu perbaikan dan pembangunan infrastruktur untuk pariwisata dalam rangka melayani pengunjung dari domestik dan mancanegara, khususnya di sektor pangan (pertanian, peternakan, perikanan)
7. Pemerintah perlu antisipasi terhadap daya beli beras oleh masyarakat, jangan sampai harga berasnya tinggi dapat diserap wisata, namun rakyat tidak bisa membeli. Selain itu Bulog perlu membangun penggilingan beras dengan Pemda menyediakan tanahnya.
8. Perlu ada pengaturan pemerintah daerah untuk mewajibkan hotel-hotel yang ada di Kab. Manggarai Barat untuk menyerap produk pangan lokal dalam rangka peningkatan ekonomi setempat, mengingat pengusaha hotel telah menerima manfaat yang besar dari turis mancanegara yang menginap.
9. Kedepan perlu ada solusi terhadap kelangkaan pupuk yang terjadi, mohon saat musim tanam mendatang pasokan pupuk subsidi sudah tersedia. Selain itu diharapkan pemerintah dapat membuka kios hingga menjangkau 70% kebutuhan petani.

B. TPI Labuan Bajo

1. TPI Labuan Bajo terletak di Kampung Ujung, Kecamatan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur NTT yang berjarak sekitar 3 kilometer dari Bandara Komodo, Labuan Bajo
2. TPI Labuan Bajo dibangun oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tahun 2018.
3. TPI Labuan Bajo diresmikan oleh Menteri BUMN dan Gubernur Nusa Tenggara Timur pada November 2018.
4. TPI Labuan Bajo mulai operasional pada Februari 2019, bersamaan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Manggarai Barat yang ke-16.

5. Fasilitas pokok TPI Labuan Bajo yakni Dermaga sepanjang 250 meter dengan kapasitas untuk menampung hingga 680 unit kapal-kapal jetty berukuran rata-rata 7 GT.
6. Fasilitas penunjang TPI Labuan Bajo yakni tempat pelelangan ikan dengan luas lahan 4.768 m² dan luas bangunan 2.426 m², 45 unit kios serta 136 pedagang lapak kering dan basah sebagai lokasi penjualan ikan segar.
7. Fasilitas lainnya yakni 1 unit SPBUN subsidi, 2 gudang ikan basah, lahan parkir untuk 50 unit kendaraan, tempat ATM dan kawasan kuliner.
8. Beberapa komoditas di TPI Labuan Bajo meliputi beragam ikan seperti ikan kakatua, tenggiri, kakap, ikan sampurea, ikan tuna hingga ikan kerapu macan.
9. Hasil tangkapan ikan Labuan Bajo memiliki pangsa pasar domestik maupun luar negeri dari Bandara Komodo Labuan Bajo ke negara Malaysia dan Singapura dimana bulan November tahun 2023 melepas ekspor perdana ikan segar sebanyak 483 kg, seperti ikan tenggiri, kakap merah dan kerapu.

Aspirasi:

1. Nelayan TPI Labuan bajo memerlukan alat tangkap (120 unit), cool box (100 unit) dan lain-lain, mengingat sumber ikan di beberapa daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur berasal dari TPI Labuan Bajo
2. Pemda Kab. Manggarai Barat ingin mengelola potensi kelautan hanya saja saat ini terbentur aturan tidak boleh dimana 12 mil ke arah laut dikelola oleh provinsi.
3. Pemda Kab. Manggarai Barat ingin memindahkan TPI Labuan Bajo ke daerah lain yang potensi juga bagus berupa teluk, karena lokasi saat ini kedepan peruntukan untuk pelabuhan wisata. Selain itu di lokasi baru sudah di agendakan menjadi kampung nelayan modern (Kalamo) sehingga perlu cold storage untuk menyimpan ikan segar agar kualitasnya tetap bagus.

C. Sekolah Bambu Komodo

Yayasan Bambu Lingkungan Lestari mengelola dua Kampus Bambu di Labuan Bajo (Kampus Bambu Komodo) dan Ngada (Kampus Bambu Turetogo). Kampus bambu adalah simpul pengetahuan tentang bambu agro-ekologi, dari pembudidayaan

sampai dengan produk akhir. Kampus bambu bersama para Mitra dengan membentuk jaringan (tata kelola) pengetahuan bersama, baik melalui sekolah lapang di desa, pelatihan-pelatihan tematik, magang dan penelitian inovasi produk.

Strategi pengembangan bambu oleh YBLL dikenal dengan Desa Agro-ekologi Bambu. Dirancang untuk memberikan manfaat ekologi, ekonomi, sosial dan budaya, strategi ini menekankan pada pengelolaan bambu berbasis masyarakat yang terintegrasi dengan lanskap ekologi dan sosial-budayanya

Pola perilaku, nilai-nilai, norma, dan praktik lokal Pelestarian Lingkungan dan Kehidupan Berkelanjutan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya menjadi tonggak dalam upaya pelestarian lingkungan berkelanjutan. dan kehidupan

- Praktik agroekologi bambu ditempatkan sebagai strategi utama dalam mempertahankan dan mewariskan tradisi dan keterampilan dalam pengolahan dan pemanfaatan bambu.
- YBLL telah bekerja di 318 desa dan hingga kini memiliki program aktif di 247 desa pada 16 kabupaten di empat provinsi (NTT, Bali, Jawa Timur, Kalimantan Barat).



Praktik agroekologi bambu juga ditempatkan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat lokal dengan memberikan akses ke sumber daya alam yang berkelanjutan. Dengan target salah satunya adalah peningkatan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sumber daya mereka sendiri mulai dari tata guna lahan (Kawasan – non Kawasan) sumber pangan lokal sampai dengan potensi energi baru dan terbarukan.

Agroekologi bambu dikelola sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Bambu dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk

konstruksi, kerajinan, furnitur, dan bahan baku industri. Promosi keberlanjutan ekonomi berbasis bambu di masyarakat telah dilakukan dimana berkontribusi dalam membantu dalam menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan standar hidup. Jumlah penerima manfaat mencapai 9.112 orang. Sedangkan jumlah bibit yang dihasilkan mencapai 3,5 juta dan bibit yang telah ditanam di lahan permanen mencapai 1,9 juta bibit.



DI SEKTOR HULU

MAMA BAMBU SEBAGAI PELOPOR




523 MAMA BAMBU 523 REKENING BANK BARU

Program Agroforestri Bambu menerapkan keadilan gender dengan menjadikan perempuan sebagai penerima manfaat utama (kelompok perempuan ini kami sebut Mama Bambu). Dampaknya adalah mama-mama bambu menjadi aktor utama dalam kegiatan-kegiatan pembibitan bambu, penanaman bambu, kerajinan serat alam. Dengan ini, para Mama berpartisipasi penuh bersama mitra pendukung seperti organisasi pemuda/mahasiswa, Gereja, LSM, dan universitas-universitas.



DI SEKTOR TENGAH

KAMPUS BAMBU & JARINGAN PENGETAHUAN BERSAMA

Yayasan Bambu Lingkungan Lestari mengelola dua Kampus Bambu di Labuan Bajo (Kampus Bambu Komodo) dan Ngada (Kampus Bambu Turetogo).

Kampus bambu adalah simpul pengetahuan tentang bambu agro-ekologi, dari pembudidayaan sampai dengan produk akhir. Kampus bambu bersama para Mitra dengan membentuk jaringan (tata kelola) pengetahuan bersama, baik melalui sekolah lapang di desa, pelatihan-pelatihan tematik, magang dan penelitian inovasi produk.



DI SEKTOR HILIR

RUMAH PRODUKSI BERSAMA KLASTER BAMBU (MOSEDIA)

Kementerian Koperasi dan UKM bersama Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat membangun Rumah Produksi Bersama (RPB) Klaster Bambu Mosedia di Labuan Bajo. RPB ini dikelola oleh Koperasi Produksi Multipihak Wana Tani Bambu (BambooCoop). Pembentukan BambooCoop diinisiasi oleh YBLL.

RPB Klaster Bambu Mosedia memproduksi bambu laminasi, furniture dan akan memanfaatkan limbahnya untuk dikonversi menjadi energi berbasis biomass (Zero Waste) sehingga menerapkan sistem ekonomi sirkular. RPB juga menerapkan standar hijau dalam penyediaan bahan baku dengan memastikan pemanenan secara lestari (HBL), mendukung pembibitan dan penanaman bambu oleh desa dan telah pula mendapat sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council)



Lay-out Kampus Bambu Komodo & RPB Mosedia



Rancangan Asrama & Ruang Pelatihan KBK

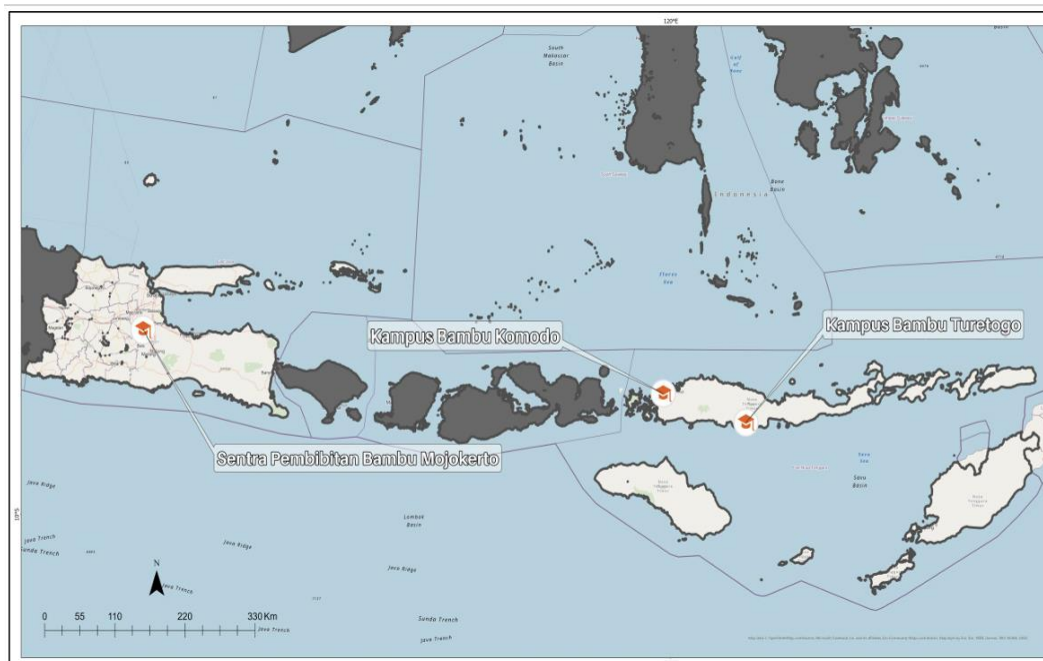


Agenda Prioritas:

1. Perangkat kebijakan nasional, provinsi dan kabupaten untuk: a) Keberpihakan pada pasar dan produk lokal agro-ekologi bambu berbasis alam b) Skema insentif termasuk pajak dan retribusi. c) Kepastian tenurial dan pengelolaan SDA berbasis keadilan gender. d) Penerapan solusi berbasis alam. e) Perlindungan kearifan lokal dalam pengelolaan SDA yang selaras dengan lingkungan dan keadilan sosial.
2. Peningkatan sumber daya manusia yang terampil melalui pelatihan dan pendidikan formal dan non formal.
3. Penguatan kelembagaan bisnis berbasis masyarakat dan agro-ekologi bambu dengan pendekatan ekonomi restoratif dan sirkular.
4. Mengawal pelaksanaan kebijakan pembangunan rendah karbon (low carbon development).
5. Penyediaan sarana dan prasarana untuk agro-ekologi bambu hingga produksi berbasis desa (misalnya pengembangan biochar berbasis desa dalam rangka perbaikan lahan pertanian, produksi bahan setengah jadi di desa).
6. Penyediaan sarana dan prasarana untuk akses terhadap air bagi budidaya pertanian dan kebutuhan dasar.

Aspirasi:

1. Pengembangan ekosistem bambu dari hulu ke hilir memerlukan dukungan dari semua pihak serta memerlukan biaya yang tidak sedikit, YBL berkomitmen untuk mewujudkan rencana pengembangan komoditas bambu di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga memerlukan dukungan anggaran yang cukup.
2. Produk-produk bambu memerlukan pasar yang stabil yang kontinyu sehingga perlu di bantu agar kegiatan pengadaan barang-barang oleh pemerintah daerah dan pusat dapat membeli produk dari rumah bambu antara lain, lantai parket bambu, meja kursi bambu dan lain-lain nya.



D. Kawasan Taman Nasional Komodo

1. Taman Nasional Komodo terletak di daerah administrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur. Taman nasional ini terdiri atas tiga pulau besar Pulau Komodo, Pulau Rinca, dan Pulau Padar serta beberapa pulau kecil lainnya. Wilayah darat taman nasional ini 603 km² dan wilayah total adalah 1817 km².
2. Pada tahun 1980, taman nasional ini didirikan untuk melindungi komodo dan habitatnya. Di taman nasional ini terdapat 277 spesies hewan yang merupakan perpaduan hewan yang berasal dari Asia dan Australia, yang terdiri dari 32 spesies mamalia, 128 spesies burung, dan 37 spesies reptilia. Bersama dengan komodo, setidaknya 25 spesies hewan darat dan burung termasuk hewan yang dilindungi, karena jumlahnya yang terbatas atau terbatasnya penyebaran mereka. Selain itu, di kawasan ini terdapat pula terumbu karang. Setidaknya terdapat 253 spesies karang pembentuk terumbu yang ditemukan di sana, dengan sekitar 1.000 spesies ikan. Keindahan terumbu ini menarik minat wisatawan asing untuk berenang atau menyelam di perairan ini.
3. Jenis-jenis Fauna yang terdapat di Taman Nasional Komodo antara lain; Komodo (*Varanus komodoensis*) Komodo hidup di beberapa pulau kecil di bagian tenggara Indonesia. Di dalam kawasan Taman Nasional Komodo, komodo hanya ditemukan di Pulau Komodo, Pulau Rinca, Gili Motang dan Nusa Kode. Komodo tidak ditemukan di tempat lain lagi di atas bumi ini, selain di tempat tadi.
4. Saat ini, terdapat 2,793 ekor komodo di dalam kawasan Taman Nasional Komodo. 1,288 ekor terdapat di Pulau Komodo, 1,336 ekor di Pulau Rinca, 83 ekor di Gili Motang dan 86 ekor di Nusa Kode. Sedangkan di Pulau Padar komodo tidak ditemukan lagi. Komodo dapat ditemukan hampir di semua tempat di Komodo, Rinca, Gili Motang dan Nusa Kode. Mereka dapat ditemukan di hutan hujan, dalam Savanna dan di Pantai.
5. Komodo adalah binatang pemakan daging atau karnivora. Komodo yang masih muda memangsa serangga, cecak dan burung sebagai makanannya. Komodo muda ini sampai berumur dua tahun menghabiskan sebagian besar waktu mereka di pohon untuk melindungi diri dari serangan komodo yang lebih besar atau predator lainnya

seperti babi hutan. Komodo dewasa memangsa rusa, babi hutan, kuda, dan kerbau air. Komodo juga memakan bangkai binatang.

6. Komodo menggunakan lidahnya untuk mencium bau dan dapat mencium bau hingga jarak 5 km. air liur komodo mengandung banyak bakteri mematikan. Terdapat lebih dari 60 jenis bakteri yang terdapat di dalam air liur komodo dan paling tidak salah satu di antaranya dapat menyebabkan keracunan pada darah. Mangsa yang digigit dapat mati dalam waktu sehari sampai beberapa minggu akibat keracunan dalam darahnya.
7. Musim kawin komodo terjadi pada bulan Juli - Agustus. Komodo betina dapat menghasilkan telur lebih dari 30 butir setiap sarang dan akan menetas 6 - 9 bulan kemudian.
8. Daya tarik utama Taman Nasional Komodo yaitu adanya reptil raksasa purba Biawak Komodo (*Varanus komodoensis*), tetapi keaslian dan kekhasan alamnya, khususnya panorama Savana dan Panorama bawah laut, merupakan daya tarik pendukung potensial. Wisata bahari misalnya, memancing, selam permukaan (snorkling), diving, kano, bersampan. Sedangkan di daratan, potensi wisata alam yang bisa dilakukan adalah pengamatan satwa, hiking, dan camping. Mengunjungi Taman Nasional Komodo dan menikmati pemandangan alam yang sangat menawan merupakan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Objek wisata yang menarik di antaranya:

- a. Loh Liang di Pulau Komodo

Loh Liang merupakan pintu masuk dan daerah wisata utama di Pulau Komodo. Aktivitas yang dapat dilakukan di Loh Liang antara lain pengamatan satwa komodo, rusa, babi hutan, pengamatan burung, pendakian (Loh Liang - Gunung Ara), penjelajahan (Loh Liang - Loh Sebita), Photo hunting, video shooting, Menyelam dan selam permukaan di Pantai Merah (Pink beach).

Pantai Merah merupakan pantai dangkal yang indah dengan terumbu karang yang menawan. Aktivitas yang biasa dilakukan oleh turis yang berkunjung adalah selam permukaan, diving dan mandi matahari. Loh Sebita merupakan daerah mangrove dan aktivitas yang cukup menarik untuk dilakukan adalah pengamatan burung serta treking. Di

Loh Liang terdapat fasilitas yang tersedia bagi pengunjung yakni pondok wisata, pusat informasi, cafetaria, dermaga, shelter dan jalan setapak.

b. Loh Buaya di Pulau Rinca

Loh Buaya merupakan pusat kunjungan wisatawan di Pulau Rinca. Pengunjung dapat menyaksikan hutan bakau, padang savana serta satwa liar misalnya komodo, rusa timor, kerbau liar, monyet ekor panjang, kuda liar serta berbagai jenis burung. Aktivitas yang ditawarkan kepada pengunjung di Loh Buaya antara lain pengamatan satwa liar, penjelajahan (Loh Buaya - Wae Waso, Loh Buaya - Golo Kode), photo hunting, video shooting, pengamatan kalong di Pulau Kalong (depan Kampung Rinca) dan pengamatan batu balok di kampung Rinca.

Fasilitas yang tersedia di Loh Buaya antara lain pondok wisata, cafetaria, shelter dan jalan setapak. Di Pulau Kalong, aktivitas yang dapat dilakukan antara lain pengamatan koloni kelelawar dalam jumlah yang cukup besar. Pengamatan paling menarik dilakukan pada saat sore hari ketika kelelawar mulai keluar untuk mencari makan. Dari puncak bukit yang dikenal dengan Golo Kode, pengunjung dapat menyaksikan panorama dan bentang alam yang cukup fantastik karena keterwakilan berbagai tipe ekosistem dapat disaksikan dari tempat ini.

c. Pulau Padar.

Padar adalah Pulau kecil yang terletak di antara pulau Komodo dan Pulau Rinca. Pulau Padar memiliki pantai yang sangat indah dan tempat yang sangat baik untuk menyelam dan snorkling.

Aspirasi:

1. Potensi wisata alam di Taman Nasional Komodo khususnya di Pulau Padar dan Pantai Pink banyak di datangi oleh wisatawan nusantara dan mancanegara, namun kedua lokasi tersebut tidak memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk wisatawan dan untuk lokasi berdagang para penduduk lokal. Sehingga perlu tambahan fasilitas penunjang yang baik dan representatif. Balai Taman Nasional telah menyusun desain sarana pendukung dan rencana anggaran dan biaya nya.

2. Potensi ancaman terbesar Taman Nasional Komodo saat ini adalah masih adanya perburuan liar Komodo dan rusa yang menjadi makanan Komodo sehingga perlu di tingkatkan patroli dari petugas taman nasional dan penambahan pos-pos keamanan di lapangan.
3. PNBP yang di peroleh Balai Taman Nasional Komodo tahun 2023 kurang lebih sekitar Rp.40 milyar yang mana lebih besar dari anggaran belanja tahun tersebut, sehingga pengelola taman nasional mengusulkan agar pendapatan negara bukan pajak dapat di kembalikan untuk kegiatan-kegiatan pengelolaan kawasan Taman Nasional Komodo.

III. KESIMPULAN

1. Komisi IV DPR RI mendukung Pemerintah Kab. Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mewajibkan hotel-hotel yang ada di Kab. Manggarai Barat menyerap produk pangan lokal dalam rangka peningkatan ekonomi setempat, mengingat pengusaha hotel telah menerima manfaat yang besar dari turis mancanegara yang menginap.
2. Komisi IV DPR RI meminta Bulog, Pupuk Indonesia, Kementerian Pertanian, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk:
 - a. mengembangkan sentra-sentra pertanian, peternakan, dan perikanan yang dapat menyediakan sayur, buah, dan produk laut segar secara langsung bagi masyarakat dan wisatawan, dengan harapan untuk mengurangi ketergantungan impor pangan yang saat ini masih terjadi dengan memaksimalkan potensi yang ada di Manggarai Barat.
 - b. melakukan revitalisasi dan perluasan irigasi dan dalam rangka menopang sentra hortikultura, sayur mayur, serta menanam pohon bambu yang tinggi kadar airnya sebagai sumber kehidupan manusia dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemanfaatan bambu untuk peningkatan ekonomi kreatif seperti sepeda, sendok, alas rumah.
 - c. melakukan identifikasi varietas tanaman dan jenis ikan yang paling cocok untuk dibudidayakan dengan mempertimbangkan faktor iklim, ketersediaan sumber daya, dan akses pasar agar memiliki nilai tambah dan berdaya saing.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam upaya mengimplementasikan kegiatan di Kab. Manggarai Barat dalam rangka

mensukseskan integrasi pariwisata dan pemenuhan agrikultur, seperti bantuan combain (10 unit), benih jagung (1.000-2.000 psc), pompa air, dan lain-lain.

- e. memperluas pelabuhan niaga dan perbaikan dermaga untuk pasokan pangan, karena selama ini terhambat distribusinya sehingga menyebabkan kenaikan harga pangan di Kab. Manggarai Barat.
 - f. membangun infrastruktur untuk pariwisata dalam rangka melayani pengunjung domestik dan mancanegara, khususnya di sektor pangan (pertanian, peternakan, perikanan)
 - g. mengantisipasi daya beli beras masyarakat, jangan sampai harga berasnya tinggi dapat diserap wisata, namun rakyat tidak bisa membeli. Untuk itu Bulog perlu membangun penggilingan beras dalam rangka menekan biaya, dengan konsekuensinya Pemda menyediakan tanahnya.
 - h. memberikan solusi terhadap kelangkaan pupuk subsidi yang terjadi saat musim tanam, misalnya membuka kios hingga menjangkau 70% kebutuhan petani dalam rangka efektifitas jarak dan waktu dengan masyarakat yang membutuhkan.
3. Komisi IV DPR RI mengapresiasi inisiatif yang dilakukan oleh Yayasan Bambu Lestari dan para mitranya di Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengembangkan bambu dari hulu ke hilir, Komisi IV DPR RI mendukung penuh kegiatan tersebut serta akan meminta mitra-mitra yang terkait dapat membantu dan mendukung kegiatan pengembangan komoditas bambu di NTT.
 4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk:
 - a. Melakukan komunikasi dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia agar pendapatan negara bukan pajak yang berasal dari taman nasional seluruh Indonesia agar di kembalikan ke taman nasional untuk kegiatan pengelolaan kawasan dan kegiatan konservasi di taman nasional.
 - b. Mengusulkan peningkatan fasilitas pendukung di Taman Nasional Komodo untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang datang ke Taman Nasional Komodo.
 - c. Meningkatkan patroli pengamanan kawasan dengan berkolaborasi dengan masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar kawasan taman nasional.
 - d. Meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan wisata alam.

IV. PENUTUP

Demikian Laporan kegiatan Kunjungan Reses yang dilakukan Komisi IV DPR RI ke Kabupaten Manggarai Barat. Berdasarkan temuan, aspirasi, permasalahan, perkembangan, dan informasi yang diperoleh terkait dengan lokasi tersebut, Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti dalam Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat bersama dengan Mitra Komisi IV DPR RI. Diharapkan kunjungan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Mei 2024

Ketua Tim,

Ttd.

Sudin, S.E.

A-151

DOKUMENTASI



MEDIA

<https://manggarai Barat kab.go.id/berita/detail/komisi-iv-dpr-ri-dukung%C2%A0labuan-bajo-jadi-penghubung-distribusi-pangan-di-ntt.html>

<https://www.rri.co.id/daerah/662414/komisi-iv-dpr-ri-reses-di-labuan-bajo>

<https://badanpangan.go.id/blog/post/penguatan-sistem-pangan-indonesia-komisi-iv-dpr-ri-dukung-destinasi-wisata-labuan-bajo-jadi-hub-pangan-di-provinsi-nusa-tenggara-timur>

<https://emedia.dpr.go.id/2024/05/01/ansy-lema-kampung-nelayan-modern-di-labuan-bajo-dukung-pariwisata-berkelanjutan/>

<https://emedia.dpr.go.id/2024/04/29/komisi-iv-dukung-penguatan-sektor-pangan-di-manggarai-barat/>

https://twitter.com/DPR_RI/status/1786162125234397189

<https://www.arosukapost.com/komisi-iv-dpr-ri-dukung-penguatan-sektor-pangan-di-manggarai-barat/>

<https://beritafajartimur.com/2024/05/01/komisi-iv-dpr-ri-kunjungi-kampung-ujung-ini-keluhan-bupati-ed/>

https://twitter.com/djpt_kkp/status/1784956251304231023

<https://www.rri.co.id/daerah/667196/labuan-bajo-potensi-laut-dan-kesejahteraan-nelayan-mendapat-sorotan-bupati-mabar>

<https://manggarai Barat kab.go.id/berita/detail/sumberdaya-laut-labuan-bajo-sangat-potensial--tapi-nelayannya-tidak-sejahtera.html>

<https://www.jurnas.com/artikel/155122/Komisi-IV-Dorong-Pariwisata-di-NTT-Harus-Didukung-Sektor-Pertanian-Perikanan-dan-Peternakan/>

<https://www.keadilan.id/komisi-iv-dpr-sebut-fondasi-utama-pariwisata-ntt-pertanian/>

<https://www.medialabuanbajo.com/news/59712551984/komisi-iv-dpr-ri-dukung-labuan-bajo-jadi-penghubung-distribusi-pangan-di-ntt>

<https://pantare.id/ketua-komisi-iv-dpr-ri-sudin-minta-semua-pihak-jaga-dan-dukung-kelestarian-taman-nasional-komodo/>

https://jariungu.com/berita_list.php?idBerita=115364&terintegrasi-kampung-nelayan-modern-ansy-lema-dukung-pemindahan-tpi-di-labuan-bajo&beritaTentang=

<https://flores.pikiran-rakyat.com/daerah/pr-2978036159/sudah-saatnya-labuan-bajo-mandiri-disektor-pangan?page=all>

<https://www.reportasentt.com/nasional/56364704/ansy-lema-dukung-pemindahan-tpi-di-labuan-bajo-ntt>

<https://kupang.tribunnews.com/2024/04/30/komisi-iv-dpr-ri-soroti-kelangkaan-pupuk-di-manggarai-barat-ntt>